

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang diperoleh di lapangan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan *MEAs* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Namun demikian, kedua kelompok siswa tersebut memiliki peningkatan kemampuan penalaran matematik dalam kategori sedang.
2. Berdasarkan KAM siswa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lebih lanjut, perbedaan yang signifikan terjadi pada kategori siswa sedang dan rendah sedangkan untuk siswa kategori tinggi tidak berbeda secara signifikan.
3. Pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan *MEAs* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional. Lebih lanjut, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *MEAs* tergolong sedang dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional tergolong rendah.

4. Berdasarkan KAM siswa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lebih lanjut, perbedaan yang signifikan terjadi pada kategori siswa tinggi dan sedang, sedangkan untuk siswa kategori rendah tidak berbeda secara signifikan.
5. Secara umum, siswa cenderung memiliki pandangan yang positif baik terhadap pelajaran matematika maupun terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan *MEAs*.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam mengimplementasikan pendekatan *MEAs* pada proses pembelajaran, ketika menerapkan teknik “*scaffolding*”, guru harus memberikan bimbingan dan pertanyaan yang tepat, artinya tidak tergesa-gesa untuk membantu siswa dalam membuat model matematika dari masalah yang diberikan agar potensi siswa dapat berkembang lebih optimal. Kemudian guru harus memperhatikan pengaturan dalam pembuatan kelompok siswa sehingga komunikasi yang terjalin antar siswa lebih berkualitas.
2. Kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematik siswa merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki sehingga kemampuan-kemampuan tersebut perlu terus diteliti dan dikembangkan pada berbagai tingkat sekolah.

3. Kemampuan Awal Matematika (KAM) siswa memiliki peranan yang besar terhadap kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematik siswa, untuk itu sebelum konsep baru diajarkan, hendaknya terlebih dahulu dilakukan penguatan terhadap konsep materi prasyarat. Dalam pelaksanaannya, pemberian materi prasyarat ini memerlukan waktu yang perlu di siapkan oleh guru sebelum memasuki materi pokok, dan pastikan bahwa siswa sudah memiliki konsep dasar yang baik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *MEAs* siswa tidak merasa kesulitan.
4. Dalam penelitian ini materi yang gunakan adalah bangun ruang sisi datar, disarankan penelitian selanjutnya dicoba pada materi yang berbeda, namun sebaiknya memilih materi yang banyak aplikasinya dalam kehidupan nyata. Kemudian perhatikan juga bahwa bahan ajar sebaiknya dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar matematika.